

PEMANFAATAN PEKARANGAN DALAM USAHA BUDIDAYA SAYURAN SECARA HIDROPONIK

Masyhura MD^{1*}, Nel Arianty²

¹Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri NO. 3 Medan 20221

* Korespondensi: masyhura@umsu.ac.id

Abstrak. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Desa Pasar V Kebun Kelapa adalah desa yang memiliki potensi untuk budidaya sayuran secara hidroponik karena memiliki pekarangan yang luas dimana pekarangan yang dimiliki hanya ditanami dengan tanaman hias dan pohon pelindung saja. Permasalahan selama ini ibu-ibu yang ada di desa tersebut belum memanfaatkan pekarangan untuk budidaya sayuran karena umumnya mereka belum mengetahui cara pemanfaatan pekarangan apalagi budidaya sayuran secara hidroponik. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi pemberian materi pengetahuan tentang hidroponik, pelatihan pembuatan media hidroponik dan budidaya sayuran secara hidroponik. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mengajak ibu-ibu yang ada di Desa Pasar V Kebun Kelapa untuk memanfaatkan pekarangan yang ada disekelilingnya dalam usaha budidaya sayuran secara hidroponik sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga terutama sayuran dan juga dapat dijual untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Kata kunci: *Budidaya, Hidroponik, Pekarangan*

Abstract. Hydroponics is cultivation by utilizing water without using soil by emphasizing the fulfillment of nutritional needs for plants. Desa Pasar V Kebun Kelapa is a village that has potential for hydroponic vegetable cultivation because it has a large yard where the plots are only planted with ornamental plants and shade trees. The problem so far is that the women in the village have not used the yard for the cultivation of vegetables because generally they do not know how to use the yard, especially hydroponic vegetable cultivation. The community service activities include providing knowledge about hydroponics, training in making hydroponic media and vegetable cultivation in a hydroponic manner. hydroponics so that it can meet household needs especially vegetables and can also be sold to earn extra income.

Keywords: *Cultivation, Hydroponics, Yard*

PENDAHULUAN

Hidroponik adalah metode bercocok tanam dengan menggunakan media tanam selain tanah, seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa, potongan kayu atau busa yang dilakukan karena fungsi tanah sebagai pendukung akar tanaman dan perantara larutan nutrisi dapat digantikan dengan mengalirkan atau menambah nutrisi, air dan oksigen melalui media tersebut (Roidah 2014). Hidroponik merupakan salah satu cara bercocok tanam yang memanfaatkan air sebagai media nutrisi yang akan langsung diserap oleh tanaman sebagai penunjang tumbuh tanaman (Rakhman dkk, 2015). Hidroponik dapat diaplikasikan di perkotaan maupun di pedesaan yang hemat air dan tempat serta pemeliharaannya mudah dan dapat dipanen sepanjang tahun (Surtinah 2016). Desa Pasar V Kebun kelapa merupakan salah satu desa di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang propinsi Sumatera utara yang memiliki luas areal 286 ha dengan jumlah penduduk 6425 jiwa serta memiliki luas areal pekarangan lebih kurang 192 ha. Berdasarkan analisis ini maka perlu adanya pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran secara hidroponik dimana selama ini pekarangan yang ada hanya di tanami bunga hias dan pohon pelindung saja. Demikian juga dengan pekerjaan masyarakat di sana terutama ibu-ibu hanya sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat akan memberikan materi pengetahuan tentang hidroponik dan keuntungan budidaya secara hidroponik, pelatihan pembuatan media hidroponik serta cara budidaya sayuran secara hidroponik. Dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan ibu-ibu yang ada di Desa Pasar V Kebun Kelapa mengerti apa itu hidroponik dan keuntungannya, mampu membuat media hidroponik dan mampu berbudidaya sayuran secara hidroponik sehingga dapat mengurangi belanja kebutuhan terutama sayuran dan dapat juga menambah penghasilan tambahan dengan menjual hasil budidaya sayuran tersebut.

METODE DAN BAHAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat dilakukan dengan penyuluhan tentang hidroponik dan keuntungannya, pelatihan pembuatan media hidroponik serta cara budidaya sayuran secara hidroponik. Adapun bahan utama yang digunakan pada media hidroponik adalah air yang mengandung nutrisi A dan nutrisi B yang dapat dibeli di toko pertanian yang ada di desa tersebut beserta bibit sayuran yang akan ditanam. Adapun cara pembuatan media tanam dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Cara Pembuatan Media Hidroponik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Memberikan materi penyuluhan tentang hidroponik dan keuntungannya.

Sebelum budidaya sayuran secara hidroponik dilakukan maka ibu-ibu yang ada di Desa Pasar V Kebun kelapa diberikan penyuluhan tentang hidroponik dan keuntungan budidaya sayuran secara hidroponik. Materi tersebut adalah sebagai berikut : Hidroponik adalah suatu istilah yang digunakan untuk bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tumbuhnya, dimana tanaman dapat di tanam dalam pot atau wadah lainnya dengan menggunakan air dan atau bahan-bahan porus lainnya, seperti kerikil, pecahan genting, pasir, pecahan batu ambang, dan lain sebagainya sebagai media tanamnya. Keuntungan bercocok tanam sistem hidroponik yaitu kebersihan tanaman lebih mudah dijaga, tidak perlu melakukan pengolahan lahan dan pengendalian gulma, media tanam steril, penggunaan air dan pupuk sangat efisien, tanaman dapat dibudidayakan terus tanpa tergantung musim, dapat dilakukan pada lahan yang sempit, serta terlindung dari hujan dan matahari langsung (Silvina dan Syafrinal 2008). Sedangkan menurut Rochintaniawati (2016), bercocok tanam secara hidroponik dapat memberikan keuntungan, antara lain: tanaman terjamin kebebasannya dari hama dan penyakit, produksi tanaman lebih tinggi, tanaman tumbuh lebih cepat dan pemakaian pupuk lebih efisien, tanaman memberikan hasil yang kontinu, lebih mudah dikerjakan tanpa membutuhkan tenaga kasar, tanaman dapat tumbuh pada tempat yang semestinya tidak cocok, tidak ada resiko sebagai ketergantungan terhadap kondisi alam setempat, dan dapat dilakukan pada tempat-tempat yang luasnya terbatas.



Gambar 1. Penyuluhan Hidroponik (1)



Gambar 2. Penyuluhan Hidroponik (2)



Gambar 3. Tim Penyuluhan Hidroponik

2. Pelatihan Pembuatan Media Hidroponik.

Setelah mendapat materi penyuluhan tentang hidroponik dan keuntungan budidaya sayuran secara hidroponik, ibu-ibu diberikan pelatihan pembuatan media hidroponik. Mereka dilatih membuat media hidroponik dengan menggunakan bahan-bahan yang terbuang yang ada disekitar rumah seperti botol atau gelas plastik sebagai wadah hidroponik, kain bekas sebagai sumbu, Kapas bekas sebagai penopang bibit.



Gambar 4. Pembuatan Media Hidroponik (1)



Gambar 5. Pembuatan Media Hidroponik (2)

3. Budidaya Sayuran Secara Hidroponik.

Setelah media hidroponik selesai di buat maka dilakukan penanaman bibit pada media hidroponik, dimana bibit sayuran disemaikan terlebih dahulu. Penyemaian bisa dilakukan pada kapas, rockwook dan lain-lain, setelah itu baru diletakkan pada media hidroponik yang telah dibuat tadi..



Gambar 6. Budidaya Sayuran pada Media Hidroponik (1)



Gambar 7. Budidaya Sayuran pada Media Hidroponik (2)

SIMPULAN

Dengan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Pekarangan dalam Usaha Budidaya Sayur Secara Hidroponik” di harapkan ibu-ibu di Desa Pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang khususnya terutama masyarakat umumnya dapat memanfaatkan pekarangan rumahnya dalam budidaya sayuran secara hidroponik sehingga mengurangi biaya kebutuhan rumah tangga terutama sayuran dan juga hasil sayuran bisa dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan ini dengan judul “Pemanfaatan Pekarangan dalam Usaha Budidaya Sayur Secara Hidroponik”, dan mengucapkan terima kasih kepada Desa Pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang ikut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua

REFERENSI

- Rakhman A, B. Lanya, R.A. B. Rosadi, dan M. Z. Kadir. 2015. Pertumbuhan Tanaman Sawi Menggunakan Sistem Hidroponik dan Akuaponik. *J. Teknik Pertanian Lampung* 4(4): 245-254.
- Rochintaniawati D. 2016. Hidroponik Sederhana. [Http://File.Upi.Edu/Direktori/Fpmipa/Jur._Pend._Biologi/Diana_Rochintaniawati/Biology_Terapan/Hidroponik_Sederhana .Pdf](http://File.Upi.Edu/Direktori/Fpmipa/Jur._Pend._Biologi/Diana_Rochintaniawati/Biology_Terapan/Hidroponik_Sederhana.Pdf)
- Roidah I. S. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *J. Universitas Tulungagung Bonorowo* 1(2): 43-50.
- Silvina F dan Syafrinal. 2008. Penggunaan Berbagai Medium Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan Produksi Mentimun Jepang (*Cucumis sativus*) secara Hidroponik. *J. SAGU*. 7 (1): 7-12.
- Surtinah. 2016. Penambahan Oksigen pada Media Tanam Hidroponik terhadap Pertumbuhan Pakcoy (*Brassica rapa*). *J. Bibiet* 1(1): 27-35.